

ABSTRAK

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) merupakan tanaman buah tropis yang eksotis dengan rasa dan aroma yang khas. Indonesia merupakan pusat keanekaragaman durian dunia. Menurut kepercayaan masyarakat khususnya asia tenggara, seduhan akar durian digunakan sebagai obat *antipyretic* dan gerusan daun digunakan sebagai obat demam. Senyawa kimia yang memiliki efek antipiretik adalah flavonoid. Demam dapat didefinisikan dengan suatu keadaan suhu tubuh di atas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Parasetamol (*acetaminophen*) adalah obat analgesik dan antipiretik yang telah banyak digunakan sebagai obat lini pertama di seluruh dunia sejak tahun 1950. Penelitian ini dilakukan untuk menguji aktivitas antipiretik ekstrak etanol daun durian dengan penginduksi yang digunakan yaitu Pepton 15% secara subkutan. Diketahui ekstrak daun durian mengandung senyawa metabolit sekunder antara lain flavonoid, fenol, alkaloid, dan saponin. Tinggi rendahnya kenaikan suhu menunjukkan derajat demam yang dialami masing-masing mencit. Semakin tinggi kenaikan suhu berarti semakin tinggi derajat demam yang dialami oleh mencit, demikian sebaliknya. Hasil yang diperoleh dari pengujian semua kelompok mengalami penurunan suhu demam, kecuali kelompok kontrol negatif. Namun, dari ketiga dosis kombinasi tersebut dosis 500 mg/KgBB yang lebih cepat menurunkan suhu demam pada menit ke-15 sampai menit 120. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dosis yang efektif sebagai antipiretik dari semua dosis kelompok ekstrak adalah dosis daun durian 500 mg/KgBB.

Abstract

Durian (*Durio zibethinus* Murr.) is an exotic tropical fruit plant with a characteristic flavor and aroma. Indonesia is the center of world durian diversity. According to people's beliefs, especially in Southeast Asia, maceration of durian roots is used as an antipyretic medicine and crushed leaves are used as a fever remedy. Chemical compounds that have antipyretic effects are flavonoids. Fever can be defined as a state of body temperature above normal as a result of an increase in the temperature regulating center in the hypothalamus. Paracetamol (acetaminophen) is an analgesic and antipyretic widely used as a first-line medicine worldwide since 1950. This study was carried out to test the antipyretic activity of the ethanolic extract of durian leaves with the used inducer, ie Peptone 15 % subcutaneously. Durian leaf extract is known to contain secondary metabolites including flavonoids, phenols, alkaloids and saponins. The high or low rise in temperature indicates the degree of fever experienced each minute. The greater the temperature rise, the greater the degree of fever experienced by the mice and vice versa. The results obtained in the test. all groups experienced a decrease in fever temperature except for the negative control group. However, of the three combined doses, the 500 mg/KgBB dose reduced fever temperature most rapidly from the 15th to the 120th minute. Therefore, it can be concluded that the effective dose as an antipyretic for all doses of the extract group is a dose of 500 mg per 1 BB gram of durian leaves.